

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah bangsa yang majemuk, terkenal dengan keanekaragaman dan keunikannya. Terdiri dari suku bangsa, yang mendiami belasan ribu pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Pada dasarnya tidak ada negara di dunia ini yang melupakan sejarah bangsanya, asal usul dan perjuangan mereka untuk hidup hingga zaman modernisasi. Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah agar sejarah tersebut tidak terlupakan, salah satunya dengan belajar sejarah. Pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dalam pendidikan di Indonesia. Tujuan yang utama dari sejarah adalah menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air bangsa dan negara, serta pengajaran sejarah merupakan sumber inspirasi terhadap hubungan antar bangsa dan negara, sehingga siswa memahami bahwa ia merupakan bagian dari masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMAN 2 Bangkinang pada 6 Februari 2017 di 5 kelas IPS , didapatkan hasil bahwa terlihat bosan dalam mengikuti pembelajaran sejarah. Hal tersebut terlihat dari aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, siswa banyak yang bercerita dengan temannya dan ada siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain sewaktu gurunya menerangkan pelajaran. Selanjutnya data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan guru IPS yang mengajar pelajaran sejarah yang dilakukan di SMA N 2 Bangkinang pada 7 Februari 2017 didapatkan kesimpulan bahwa selama proses belajar mengajar sejarah siswa terlihat bosan dan banyak berbicara dengan temannya,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian siswa juga melempar-lempar kertas, dan bergantian keluar masuk kelas dengan alasan ingin ke toilet. Kemudian mereka kurang mendengarkan ketika guru menerangkan pelajaran, dan sibuk dengan kegiatan sendiri disaat presentasi kelompok sedang berlangsung. Untuk membuat siswa kembali terfokus pada pelajaran, guru memberikan nilai tambahan jika mereka mau bertanya dan menjawab pertanyaan.

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat suatu permasalahan yang berhubungan dengan minat belajar siswa terhadap pelajaran sejarah. Ketika siswa tidak memiliki minat atau keinginan dalam belajar, maka proses belajar mengajar tidak akan efektif dan tidak memberikan manfaat bagi siswa yang mengikutinya. Menurut Slameto (2013) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Kemudian minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang, perhatian, dan aktivitas.

Dalam proses belajar mengajar minat sangatlah berperan penting agar siswa mencapai target pembelajaran dan siswa dapat memahami sejarah bangsanya. Dengan adanya minat belajar sejarah yang tinggi akan memotivasi siswa lebih giat dan tekun dalam belajar sejarah dan memudahkan siswa mencapai tujuan belajar dan mendapatkan nilai yang maksimal pada mata pelajaran sejarah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan minat belajar siswa juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2017), di kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 3 Bandung. Dari hasil observasi yang dilakukan terlihat siswa mengalami berbagai masalah dalam belajar seperti perasaan tidak senang, ketidak terlibatan siswa, ketidak tertarikannya dan kurang perhatian ketika belajar. Permasalahan yang muncul dapat diartikan bahwa siswa kurang mempunyai minat untuk belajar. Menurut guru, kendala yang dihadapi adalah keterbatasan sarana dan prasarana penunjang serta kurangnya SDM dalam menerapkan media pembelajaran, sehingga yang seharusnya sudah menguasai media pembelajaran menjadi terhambat. Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah harus menggunakan beberapa variasi media pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan ilmu kepada peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar, pembelajaran lebih menarik dan peserta didik dapat lebih lama dalam mengingat pesan yang diterima serta lebih berminat dalam belajar.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru haruslah menggunakan media yang membuat siswa tertarik, senang, dan bersemangat dalam belajar. Sanaky (2009) menyatakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran pendukung yang digunakan sebagai media pendukung yang menarik dan akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. Menurut Sudjana (2015) Media audio visual adalah sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk suara dan gambar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar. Media audio-visual merupakan media yang digunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyampaikan pesan pembelajaran dimana media audio visual terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi, sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Dari masalah yang berhubungan dengan kurangnya minat belajar siswa dalam belajar sejarah membuat peneliti tertarik dalam meneliti pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar sejarah siswa, guna untuk meneliti apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran audio visual tersebut dalam meningkatkan minat belajar sejarah pada siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar sejarah pada siswa SMA Negeri 2 Bangkinang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui secara empiris ada atau tidak adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar sejarah pada siswa SMA Negeri 2 Bangkinang.

D. Keaslian Penelitian

Peneliti menemukan beberapa penelitian dengan tema sejenis, yakni pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar sejarah siswa SMA Negeri 2 Bangkinang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Pasundan 2 Bandung. Penelitian yang dilakukan oleh fauzi (2017), didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan media pembelajaran audio visual sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah dengan Menggunakan Media Film dalam Pokok Bahasan G 30 SPKI pada Siswa Kelas XII IPA 2 di SMA Leuwimunding Tahun Ajaran 2012-2013. Penelitian yang dilakuakn oleh Arifani (2013), menghasilakan bahwa minat belajar siswa meningkat setelah diberikn film sejarah dalam bahasan G30SPKI. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada media yang digunakan, subjek penelitian, teknik pengambilan data dan tempat penelitian. Tetapi penelitian ini memiliki kesamaan, yaitu sama-sama mengukur minat belajar siswa.
3. Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penggunaan Dana Bank Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi 4 di SMK Negeri 3. Penelitian yang dilakukan oleh Sopiansah (2016), didapatkan hasil bahwa skor rata-rata tanggapan responden mengenai media pembelajaran audio-visual sebesar 4,02, sedangkan mengenai minat belajar siswa sebesar 4,01, dengan demikian dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap media pembelajaran audio-visual dan minat belajar Sangat Baik.

Sejauh penelusuran yang telah peneliti lakukan, penelitian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar pada siswa SMA Negeri 2 Bangkinang, sudah pernah diteliti sebelumnya. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subjek penelitian, tempat dilaksanakannya penelitian, populasi dan sampel penelitian. Dan sejauh ini belum ditemui penelitian yang sama persis dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan teoritik pada ranah psikologi Pendidikan, serta menjadi bahan kajian untuk pengembangan ilmu psikologi pendidikan terkait penggunaan media pembelajaran audio visual, dan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada guru mata pelajaran sejarah untuk dapat memanfaatkan dan menerapkan media pembelajaran audio visual sebagai variasi belajar.
- b. Membantu peserta didik untuk meningkatkan minat belajar sejarah dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.
- c. Memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan pada penelitian selanjutnya yang tertarik dengan variabel minat belajar dan variabel media pembelajaran audio visual.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.